



YWAM telah berkomitmen untuk terus berdoa dan mencari kebenaran Firman Tuhan lebih lagi. Kami berdoa secara individual, sebagai dasar utama, di seluruh dunia, dan di manapun. Lingkaran Pendiri dan para senior YWAM yakin bahwa sekarang adalah waktu yang tepat bagi YWAM di seluruh dunia untuk bersama-sama berdoa.

Lingkaran pendiri dan senior YWAM mengajak Anda untuk berdoa bersama mereka setiap bulannya, satu bulan untuk setiap permasalahan lingkungan sekitar, bulan berikutnya mendoakan daerah-daerah di mana YWAM masih belum berdiri, dan di bulan berikutnya mendoakan untuk isu-isu dunia. Seluruh senior YWAM mengundang Anda untuk berdoa bersama sebagai sebuah komunitas yang rindu mencari Kristus. Semoga rahmat-Nya terus membentuk dan membimbing kita semua dalam pimpinan Roh Kudus saat kita bergumul mencari apa yang menjadi prioritas-Nya!

Undangan Doa ini
akan segera disebarakan pada...
tanggal 8 Oktober 2015 (Hari Kamis minggu kedua setiap bulan)
Topik Pertama: Mengakhiri Kemiskinan Pengetahuan Alkitab

Undangan berikutnya pada
tanggal 11 November 2015 – Berdoa untuk permasalahan lokal (lokasi dan komunitas)
tanggal 10 Desember 2015 – Berdoa untuk daerah di mana YWAM belum ada

Hari Kamis minggu kedua merupakan sebuah usulan, Anda bebas untuk berdoa sesuai dengan waktu di mana Anda tinggal.

Jika Anda ingin mendapatkan berita terkini dari doa, silakan kunjungi ywam.org, temukan kotak **“Stay Connected”** pada halaman muka, dan masukkan alamat surel Anda dan klik **“Sign Up”**. Jika Anda ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang Undangan Doa ini, seperti terjemahan Undangan Doa dalam bahasa Spanyol, Portugis, Perancis, Indonesia dan bahasa lainnya, silakan kunjungi www.ywam.org/pray/theinvitation.

Untuk mengikuti diskusi mengenai bagaimana Tuhan membimbing kami dalam masa-masa doa bersama ini, silakan berikan komentar Anda dalam pos Facebook kami setiap hari Kamis di facebook.com/youthwithamission atau melalui **Twitter @ywam**, dan tagar **#praywithywam**.

Detail informasi mengenai Undangan Doa ini akan dijelaskan lebih lanjut. Kami mengundang Anda untuk terus berdoa agar Tuhan membentuk dan menguatkan kita semua melalui doa bersama ini di seluruh dunia. Jika Anda menemukan bahwa Dia memberikan arahan doa bagi YWAM, silakan hubungi kami melalui: prayers@ywam.org

Saat kami mempersiapkan untuk hati untuk doa bersama ini, kami juga akan mengirimkan beberapa pesan dari para pemimpin YWAM tentang betapa pentingnya doa dalam kehidupan kita dan juga dalam komunitas YWAM. Kami ingin membangun iman bersama dan mempersiapkan hati saat mencari hadirat-

Nya bersama keluarga YWAM terkasih.

MENCARI KRISTUS SEPENUH HATI

Pesan kedua disampaikan oleh Michael Berg dari YWAM Orlando dalam video yang menginspirasi ini <https://vimeo.com/130229139#at=0> [*tambahkan tautan]



“Hai, perkenalkan nama saya Michael Berg. Di Youth With A Mission Orlando kami telah berkomitmen untuk terus berdoa dan mendekat pada Tuhan. Sama seperti di YWAM, kami banyak melakukan doa perantaraan, penyembahan dan mencari hadirat-Nya bersama-sama. Namun beberapa tahun silam, kurang lebih sepuluh tahun yang lalu, kami mulai membuka kampus berukuran 185 acre di mana saya melayani sekarang. Tuhan telah membimbing kami untuk berdoa selama 24 jam sehari 7 hari seminggu sebanyak dua periode. Periode doa pertama berlangsung selama 7 bulan dan yang kedua adalah 8 bulan.

Ini adalah waktu-waktu yang genting, dan jujur, kami berpikir bahwa “kami akan berdoa selama 24/7 dalam periode waktu tertentu dan Tuhan akan memberikan tanah kepemilikan pada kami.” Nyatanya, kami tidak memiliki tanah tersebut. Namun, selama masa berdoa tersebut, Tuhan terus membentuk dan mengembangkan gaya hidup kami untuk senantiasa bertobat dan memahami sifat, karakter dan cara-Nya. Saat-saat itu adalah saat paling berharga sekaligus paling sulit. Kami menemukan bahwa berdoa selama 24/7 adalah sebuah kerja keras. Kini kami tidak melakukannya dan tidak semua orang harus melakukan hal seperti, tapi yang perlu diingat adalah kita harus berkomitmen untuk berdoa dan mencari Allah.

Hal ini kemudian mengingatkan kami pada musim panas tahun lalu. Di bulan Agustus, kami

melakukan pelatihan staff tahunan dan juga retreat. Selama waktu pelatihan, ketika kami mempersiapkan para pemimpin, kami menyadari bahwa jadwal mingguan yang kami buat tidaklah mencerminkan Tuhan dan prioritasnya bagi kami sebagai komunitas. Saat itu saya menulis pada "post-it" putih besar "JADWAL SAAT INI". Dan saya berkata seperti apa yang saya tadi katakan, "Jadwal saat ini tidak mencerminkan prioritas kita." Saya coret kata-kata "JADWAL SAAT INI", menyobeknya, meremasnya dan membuangnya. Saya kemudian berkata "Apa yang telah saya buang bukanlah prioritas kita, bukan nilai-nilai kita dan juga bukan visi kita. Saya membuang seluruh kerangka kerja dari jadwal saat ini, karena kita perlu mencari Tuhan terlebih dahulu dan mencari kejelasan prioritas yang Tuhan inginkan, baru kemudian membuat jadwal mingguan yang sesuai dengan apa yang Ia rencanakan."

Kejadian tersebut telah menyadarkan kami untuk berdoa bersama dalam kelompok, berdoa bagi orang lain dan mencari Tuhan, bertanya dan memahami semuanya. Namun satu hal utama yang muncul pada saat itu adalah **kami perlu menciptakan jalan yang lebih besar, waktu untuk mencari Tuhan bersama-sama sebagai sebuah komunitas**. Dan kami pun memulai hari setiap pukul 8 pagi, berkumpul bersama selama satu jam dan sungguh-sungguh mencari Allah. Ini bukanlah waktu doa perantaraan, meskipun kadang kita juga melakukannya. Bukan juga waktu untuk beribadah, tetapi kami memulai segalanya dari memuji Tuhan dengan kerinduan untuk bertanya "Tuhan, apa yang Kau ingin kami lakukan hari ini? Kami ada di sini untuk mencari-Mu dan haus akan kebenaran-Mu." Ini adalah waktu untuk berdoa dan memuji.

Sebuah hal yang luar biasa. Kami memulai musim gugur tahun lalu dan telah melalui musim dingin dan semi, dan Tuhan telah menggunakan cara-Nya yang luar biasa untuk membentuk kami sebagai komunitas. Sesungguhnya, bagi staff dan murid-murid kami, ada sebuah mikrofon terbuka dan Tuhan berbicara kepada semua orang dalam komunitas. **Kami bergerak bersama sebagai satu tubuh dalam komunitas pada saat kami bersama-sama mencari hadirat-Nya**. Kita tidak pernah tahu siapa yang akan berbicara dan apa yang Tuhan ingin kami lakukan. Kami membuat kelompok kecil para senior yang memfasilitasi semua proses tersebut dan mengubah semuanya. Kelompok ini terdiri dari orang-orang berbeda-beda dalam komunitas. **Dan Tuhan menggunakan itu untuk melatih cara kami memfasilitasi sebuah gerakan dari Tuhan dan bagaimana caranya berjalan bersama Roh Kudus dalam masa-masa seperti ini**. Ia sedang melatih tim ibadah kami. Kami telah melihat tim-tim ibadah terbentuk dan belajar untuk berjalan bersama Roh Kudus dalam proses gerakan Ilahi, mereka kini belajar bagaimana berjalan dan berintegrasi dengan kelompok yang lebih senior karena mereka yang mengatur fasilitasi proses.

Dalam itu semua, Tuhan ingin menunjukkan dan menyentuh setiap hati dan hidup serta **membentuk kami sebagai sebuah komunitas**. Banyak di antara kami para staff yang merasa, "Bagaimana kami dapat melakukannya tanpa doa?" Dan, kami tidak pernah ingin tidak berdoa! Satu keunggulan dari menempatkan Tuhan di tempat yang terutama dalam hidup adalah hal penting yang kami percayai dan terus ajarkan di YWAM. Menempatkan dan mencari hadirat-Nya dalam ibadah dan doa **telah memberikan sebuah perubahan besar** dalam komunitas kami.

Saya benar-benar yakin bahwa jika kami siap untuk diutus Tuhan untuk pergi, kami sebagai sebuah misi harus memiliki keinginan kuat mencari Firman dan terus berdoa serta **memuji Tuhan dengan sungguh-sungguh**. Inilah yang akan membantu kami siap untuk menjalankan setiap perintah-Nya.

Saya tahu Anda juga seperti saya. Kita semua ingin menjadi bagian dari apa yang dikerjakan Tuhan dan bersiap melakukan sesuatu yang berarti dalam dunia ini. Karenanya, kami meneguhkan hati untuk mencari Kerajaan Kristus terlebih dulu untuk mengetahui arahan-Nya. Doa juga adalah saat-saat kita merasa dekat dengan Kristus, mencari wahyu, memahami sifat,

karakter dan cara-Nya, sehingga kita dapat mencapai apa yang menjadi tujuan-Nya di kemudian hari.”

Michael Berg
YWAM
Orlando, Florida